

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK PADA MATERI FIQIH KELAS X DI MAN KOTA BLITAR

Ade Irma Oktaviana, Ahmad Muzaini, Ana Amirotul Maula, Julina Maula Sofiya

Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana

Malik Ibrahim Malang, Indonesia

adeirma28oktober2002@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out how to apply and motivate students to study Fiqh material on Riba, Banks and Insurance at MAN Blitar City using Flipbook media. This research uses qualitative and Research and Development approaches, which are included in qualitative descriptive type research. The instruments used in the study were teacher observation sheets, student observations and student response questionnaires. Research that has been done on the ability of teachers to use Flibook media for 10th grade students of MAN Blitar City. The teacher explained about Flibook media to the students and then the teacher ordered them to make a concept map because this is digital media. Before making a concept map of the teacher's requirements, students must have finished reading and watching the videos on Flibook. With this research it can be said that after the application of Flibook media, the motivation of the 10th grade students of MAN Blitar City experienced a very large increase.

Keywords: Qualitative, Flipbook Media and Fiqih

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara penerapan dan motivasi belajar siswa pada materi Fiqih tentang Riba, Bank dan Ansuransi di MAN Kota Blitar dengan menggunakan media Flibook. Penelitian ini menggunakan kualitatif dan pendekatan Research and Development, yang termasuk pada penelitian jenis deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi guru, observasi siswa dan angket respon pada siswa. Penelitian yang telah dilakukan kemampuan guru dalam menggunakan media Flibook untuk siswa kelas 10 MAN Kota Blitar. Guru yang telah menjelaskan mengenai media Flibook ke siswa lalu guru menyuruh membuat peta konsep karena ini media digital. Sebelum membuat peta konsep syarat dari guru, siswa harus sudah selesai membaca dan melihat video yang ada pada Flibook. Dengan penelitian ini bisa dikatakan bahwa setelah adanya penerapan media Flibook, motivasi siswa kelas 10 MAN Kota Blitar mengalami peningkatan yang sangat besar.

Kata-Kata Kunci: Kualitatif, Media Flipbook dan Fiqih

PENDAHULUAN

Salah satu mata pelajaran Pendidikan Islam yaitu fiqh yang memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Untuk dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi, seharusnya pendidikan pada masa kini dapat meningkatkan kemampuan seseorang. Proses pembelajaran sangat berkaitan dengan bahan ajar. Bahan pembelajaran dikembangkan dengan media pembelajaran. Media pembelajaran yang berfungsi sebagai alat bantu mengajar yang dapat mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.¹ Penerapan media pembelajaran harus berdasarkan pola pembelajaran yang telah ditentukan dan yang akan digunakan.

Untuk memotivasi peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran seperti internet, guru dituntut mengkreasikan berbagai cara dalam proses pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi mengubah pembelajaran berfokus pada peserta didik sehingga menimbulkan minat belajar. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik, maka diperlukan penggunaan dalam berbagai macam metode dan strategi pembelajaran. Salah satunya menyediakan media pembelajaran yang mudah dan efisien. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran fiqh yaitu *flipbook*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MAN Kota Blitar yaitu sumber belajar yang digunakan buku cetak. Media pembelajaran juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dengan menggunakan media pembelajaran *flipbook* dapat menambah motivasi dan semangat belajar siswa. Media pembelajaran *flipbook* merupakan buku digital tiga dimensi yang di dalamnya terdapat teks, lagu, gambar, video, animasi dan benda bergerak.² Bisa dikatakan 3D, karena adanya sekilas buku elektronik yang mampu menampilkan banyak unsur menarik.

KAJIAN LITERATUR

Dalam proses pembelajaran, tentunya diperlukan media pembelajaran yang berfungsi sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Media belajar adalah alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar. alat bantu dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru via kata-kata atau kalimat. Karena media pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar.

¹Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Misykat* 01 (2018): 171–87.

² Muhammad Abror Amanullah, "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0," *JDPP: Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 08, no. 01 (2020): 37–44, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24269/dpp.v0i0.2300>.

Flipbook merupakan media yang menggunakan perangkat lunak yang handal yang dirancang untuk mengkonversi file PDF ke halaman publikasi digital. Flipbook atau digital book juga merupakan bentuk penyajian media belajar buku dalam bentuk virtual. Salah satu sarana ini yang dapat membantu peserta didik untuk beajar secara mandiri. Melalui flipbook peserta didik dapat mudah mengakses secara online dan juga dapat membantu guru dalam menunjang pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu perkembangan dan teknologi.

Secara umum, Flipbook merupakan buku digital tiga dimensi yang didalamnya terdapat teks, lagu, gambar, video, animasi dan benda bergerak. Flipbook dapat dikatakan sebagai media 3D, karena mampu menyuguhkan banyak unsur yang menarik, seperti penambahan video yang akan langsung terputar hanya dengan satu kali klik. Dalam penggunaan flipbook, peserta didik cukup mengusapkan jari ke samping baik ke arah kanan maupun ke arah kiri untuk menuju halaman selanjutnya.

Media pembelajaran Flipbook ini memiliki beberapa kelebihan di antaranya yaitu: dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kata-kata, kalimat dan gambar, dapat dilengkapi juga dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, pembuatannya mudah dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.³ Kelebihan flipbook yang lain adalah membantu meningkatkan penguasaan siswa terhadap hal-hal abstrak atau peristiwa yang tidak bisa dihadirkan dalam kelas.

METODE

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan Research and Development. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.⁴ Sedangkan Pendekatan Research and Development merupakan model atau proses yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Dalam bidang pendidikan, produk-produk yang dihasilkan melalui penelitian Research and Development diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pendidikan, yaitu lulusan yang berjumlah banyak, berkualitas, dan relevan dengan kebutuhan.⁵

Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran fiqh di kelas X MAN Kota Blitar. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X di MAN Kota Blitar. Sedangkan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah media flipbook digital yang berisi materi-materi terkait pembelajaran fiqh. Tahapan penelitian ini adalah: (1) Tahapan persiapan, yang terdiri dari menentukan tujuan pembelajaran berdasarkan silabus dan membuat ringkasan materi terkait pembelajaran fiqh. (2) Tahapan persiapan, yang terdiri dari merancang desain flipbook digital

³ Desi Rahmawati, Sri Wahyuni, and Yushardi, "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Gerak Benda Di SMP," *Jurnal Pembelajaran Fisika* 6, no. 4 (2017): 326–32.

⁴ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Jurnal Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

⁵ Fitriyani, Sholeh Hidayat, and Isti Rusdiyani, "Pengembangan E-Modul Berbasis Digital Flipbook Pada Materi Siklus Air Di Kelas V," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2022): 116–24.

yang akan dibuat dan mengubah ringkasan materi yang telah dibuat sebelumnya menjadi bentuk flipbook digital dengan menggunakan website flipbook maker. (3) Tahapan akhir, yang terdiri dari penerapan media flipbook digital pada pembelajaran fiqh di kelas X MAN Kota Blitar. Dalam pengimplementasiannya, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengakses flipbook digital yang telah dibuat dan mempelajari materi-materi serta video yang terdapat pada flipbook digital tersebut. Untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik, maka peneliti meminta peserta didik untuk membuat peta konsep berdasarkan materi yang telah mereka pelajari sebelumnya di flipbook digital.

HASIL

Penerapan media pembelajaran flipbook dalam pembelajaran Fiqih di MAN Kota Blitar memberikan dampak positif. Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman mereka terhadap materi Fiqih dan menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Mereka juga mengungkapkan kepuasan mereka terhadap penggunaan flipbook sebagai media pembelajaran yang menarik dan membantu.

Penerapan media pembelajaran flipbook dalam pembelajaran Fiqih menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan pemahaman siswa. Selain meningkatkan pemahaman siswa, penggunaan media pembelajaran flipbook juga memiliki beberapa keuntungan tambahan. Pertama, flipbook dapat memvisualisasikan konsep-konsep Fiqih yang kompleks, seperti tata cara ibadah atau hukum-hukum dalam Islam. Hal ini membantu siswa untuk lebih memahami langkah-langkah yang harus diikuti dan mengurangi kesalahan interpretasi. Kedua, penggunaan flipbook dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran. Siswa cenderung lebih tertarik dan antusias dalam mempelajari materi ketika disajikan dalam bentuk yang menarik dan interaktif. Ketiga, flipbook memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka dapat terlibat dalam pembuatan flipbook, menciptakan karya yang unik, dan secara kreatif menggambarkan konsep-konsep Fiqih.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan dalam penerapan media pembelajaran flipbook. Pertama, pengembangan flipbook membutuhkan waktu dan usaha yang cukup untuk membuat gambar-gambar yang relevan dan memikat serta menyusun urutan yang jelas. Guru perlu mengatur waktu dengan bijaksana agar pembuatan flipbook tidak mengganggu jadwal pembelajaran. Kedua, penting untuk memastikan bahwa isi flipbook konsisten dengan ajaran agama dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hal ini membutuhkan pemahaman mendalam tentang Fiqih dan keberagaman pandangan di dalamnya. Ketiga, guru perlu memperhatikan tingkat kesulitan materi yang disajikan dalam flipbook agar sesuai dengan pemahaman siswa kelas X.

PEMBAHASAN

Flipbook adalah media pembelajaran yang terdiri dari lembaran-lembaran kertas yang menyerupai album atau kalender berukuran 21 x 28 cm. Flipbook dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kata-kata, kalimat, dan gambar, serta dapat dilengkapi dengan

warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa. Flipbook juga dapat digunakan dalam pembelajaran di berbagai jenjang di sekolah. Selain itu, flipbook juga dapat dibuat dalam bentuk digital dengan menggunakan software flipbook, yang digunakan untuk membuat tampilan buku atau bahan ajar lainnya menjadi sebuah buku elektronik digital berbentuk flipbook.⁶

Penggunaan media pembelajaran flipbook dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa. Untuk membuat flipbook, Anda dapat menggunakan program grafis atau software flipbook. Ada beberapa cara untuk membuat flipbook, dan banyak hal berbeda yang dapat Anda lakukan dengannya. Anda dapat membuat flipbook Anda sendiri dengan menggambar atau menggunakan gambar yang sudah ada, kemudian menyusunnya menjadi rangkaian gambar dalam buku yang seolah bergerak jika halaman-halamannya dibalik dengan cepat.⁷

Dalam pembelajaran Fiqih, flipbook dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, flipbook juga dapat digunakan dalam pembelajaran dengan disesuaikan dengan kebutuhan dan materi pembelajaran yang akan disampaikan.⁸

Untuk membuat flipbook, ada berbagai macam software yang dapat digunakan. Dan ada beberapa langkah-langkah untuk dapat membuat media flipbook berikut:

1. Pilih Platform Web Flipping Book, Ada beberapa platform web flipping book yang tersedia, seperti FlipHTML5, Flipsnack, atau Issuu. Pilih platform yang sesuai dengan kebutuhan Anda. Diantaranya :
 - a. FlipHTML5: FlipHTML5 adalah platform web flipping book yang kuat dan fleksibel. Ini memungkinkan Anda mengubah file PDF, PowerPoint, dan gambar menjadi flipbook interaktif. Platform ini menawarkan berbagai fitur, seperti efek transisi halaman, integrasi multimedia, tampilan responsif, dan kemampuan untuk menyematkan flipbook di situs web Anda. FlipHTML5 menyediakan pilihan gratis dan berbayar dengan fitur-fitur tambahan.
 - b. Flipsnack: Flipsnack menyediakan alat untuk membuat flipbook yang elegan dan interaktif. Anda dapat mengunggah file PDF atau mengedit konten Anda secara langsung di editor Flipsnack. Platform ini menawarkan berbagai template desain, pengaturan halaman, integrasi video dan galeri gambar, serta tautan interaktif. Anda

⁶ Tika Aprilia, Sunardi Sunardi, and Djono Djono, "Penggunaan Media Sains Flipbook Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar," *Teknodika* 15, no. 2 (2017): 75, <https://doi.org/10.20961/teknodika.v15i2.34749>.

⁷ Bagus Putra Hari Searmadi and Rina Harimurti, "Penerapan Inovasi Flipbook Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengenalan Php Kelas Xi Rpl Di Smk Negeri 2 Mojokerto," *Jurnal IT-Edu* 01, no. 2 (2016): 42–48.

⁸ Puri Sinatrya and Singgih Utomo Aji, "Efektivitas Model Pembelajaran Flipped Classroom Daring Menggunakan Media Sosial Instagram Di Kelas X SMK," *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2020): 81–90, <https://doi.org/10.30872/primatika.v9i2.368>.

dapat membagikan flipbook melalui tautan yang diberikan oleh Flipsnack. Flipsnack juga menawarkan opsi gratis dan berbayar.

- c. Issuu: Issuu adalah platform digital publishing yang populer untuk membuat flipbook dan publikasi online lainnya. Anda dapat mengunggah file PDF, PowerPoint, atau konten yang dibuat dengan Adobe InDesign. Issuu menyediakan berbagai template desain dan opsi kustomisasi, serta fitur interaktif seperti video, tautan, dan galeri gambar. Anda dapat membagikan flipbook melalui tautan yang diberikan oleh Issuu. Issuu juga menawarkan opsi gratis dan berbayar.
- d. Flippingbook merupakan situs online yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran. Dengan berbagai fitur yang dan kemudahan dalam penggunaanya.

Sebelum memilih platform web flipping book, disarankan untuk menjelajahi fitur, pilihan template, integrasi, dan biaya yang terkait dengan masing-masing platform. Pilih platform yang sesuai dengan kebutuhan, preferensi desain, dan anggaran Anda. Anda juga dapat mencoba versi percobaan atau demo platform sebelum membuat keputusan akhir.

2. Daftar dan Buat Akun: Buka situs web platform flipping book yang Anda pilih dan buat akun pengguna. Biasanya, ada pilihan untuk membuat akun gratis dengan fitur terbatas atau berlangganan untuk mendapatkan fitur premium.
3. Unggah Materi: Setelah memiliki akun, unggah materi yang ingin Anda buat menjadi flipbook. Ini bisa berupa file PDF, gambar, atau dokumen lainnya yang mendukung oleh platform.
4. Pilih Template atau Desain: Pilih template atau desain yang disediakan oleh platform web flipping book. Anda dapat memilih tata letak, tema, dan gaya yang sesuai dengan preferensi Anda atau sesuaikan dengan identitas visual Anda.
5. Sesuaikan Flipbook: Setelah memilih template atau desain, Anda dapat mulai menyesuaikan flipbook Anda. Tambahkan judul, deskripsi, dan elemen visual lainnya seperti gambar atau video jika platform mendukungnya.
6. Atur Navigasi dan Interaktivitas: Anda dapat mengatur navigasi dan interaktivitas flipbook, seperti tombol untuk membalik halaman, zoom, bookmark, atau tautan ke halaman atau sumber daya eksternal lainnya.
7. Pratinjau dan Koreksi: Setelah mengatur semua elemen, pratinjau flipbook untuk memastikan tampilan dan fungsi yang diinginkan. Periksa kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan atau kesalahan yang perlu diperbaiki.
8. Publikasikan dan Bagikan: Setelah Anda puas dengan flipbook, publikasikan dan bagikan dengan cara yang diinginkan. Biasanya, platform flipping book akan memberikan tautan unik yang dapat Anda sebarkan melalui email, media sosial, atau menyematkannya di situs web Anda.

Setiap platform web flipping book mungkin memiliki fitur dan langkah-langkah yang sedikit berbeda, jadi penting untuk mengacu pada dokumentasi atau panduan pengguna yang disediakan oleh platform yang Anda pilih. Dengan mengikuti langkah-langkah di atas, Anda dapat membuat flipbook interaktif yang menarik dengan mudah menggunakan platform web flipping book.

Media ini juga memiliki beberapa kekurangan dan juga kelebihan. Diantara kekurangan penggunaan media ini adalah :

1. Keterbatasan Konten: Flipbook biasanya digunakan untuk mengubah konten statis, seperti gambar atau teks, menjadi tampilan interaktif yang menyerupai buku yang dapat dibalik. Namun, flipbook memiliki keterbatasan dalam menampilkan konten yang lebih kompleks, seperti animasi kompleks atau konten yang membutuhkan interaksi lebih lanjut. Dalam hal ini, media digital seperti video atau animasi interaktif mungkin lebih cocok.
2. Skala yang Terbatas: Flipbook tradisional biasanya memiliki ukuran yang relatif kecil dan terbatas oleh jumlah halaman yang dapat dimuat dalam satu buku flipbook. Meskipun platform web flipping book memungkinkan untuk membuat flipbook dengan jumlah halaman yang lebih banyak, tetapi ada batasan skala yang harus dipertimbangkan. Jika konten yang ingin ditampilkan sangat banyak atau rumit, mungkin lebih baik mempertimbangkan alternatif lain, seperti presentasi slide atau media digital lainnya.
3. Pembatasan Interaktivitas: Meskipun platform web flipping book memungkinkan untuk menambahkan beberapa interaktivitas, seperti tautan atau media multimedia, tingkat interaktivitas flipbook terbatas dibandingkan dengan teknologi digital lainnya. Jika Anda membutuhkan tingkat interaktivitas yang lebih tinggi, seperti fitur navigasi yang kompleks, formulir interaktif, atau integrasi data, maka alternatif seperti aplikasi web atau pengembangan aplikasi khusus mungkin lebih sesuai.
4. Keterbatasan Aksesibilitas: Flipbook yang dihasilkan dari platform web flipping book mungkin tidak sepenuhnya dapat diakses oleh pengguna dengan disabilitas visual atau kebutuhan aksesibilitas lainnya. Meskipun ada upaya untuk meningkatkan aksesibilitas, seperti penambahan deskripsi alternatif untuk gambar atau penggunaan struktur halaman yang dapat diakses dengan teknologi pembaca layar, tetapi ada keterbatasan dalam kemampuan flipbook untuk mencakup semua kebutuhan aksesibilitas.
5. Kompatibilitas Perangkat dan Browser: Beberapa flipbook mungkin tidak bekerja dengan baik di semua perangkat atau browser. Hal ini dapat membatasi aksesibilitas dan pengalaman pengguna. Penting untuk memastikan bahwa flipbook yang dibuat kompatibel dengan berbagai perangkat dan browser yang umum digunakan agar dapat diakses oleh sebanyak mungkin pengguna.

Meskipun flipbook memiliki kekurangan tersebut, mereka masih dapat menjadi alat yang berguna untuk menyajikan konten visual dan teks secara menarik. Penting untuk mempertimbangkan tujuan dan kebutuhan Anda saat memilih media pembelajaran yang sesuai, dan jika flipbook tidak memenuhi persyaratan tersebut, alternatif lain dapat dipertimbangkan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Selain kekurangan tersebut, kelebihan media ini juga cukup banyak menimbang dari penggunaan sebagai media digital yang sangat dibutuhkan untuk saat ini. Diantara kelebihannya adalah sebagai berikut :

1. Menarik dan Memikat Perhatian: Flipbook menawarkan pengalaman visual yang menarik bagi pengguna. Manusia cenderung lebih tertarik pada konten yang disajikan dengan cara yang menarik secara visual. Penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan gambar dan elemen visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Dengan menggunakan flipbook, materi pembelajaran dapat

- disajikan secara visual yang menarik, membantu memikat perhatian siswa dan membuat mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran.
2. Memfasilitasi Pemahaman dan Pengingatan: Flipbook dapat membantu memfasilitasi pemahaman dan pengingatan siswa terhadap materi pembelajaran. Dalam flipbook, konten dapat disajikan dalam urutan yang terstruktur dan mudah diikuti. Dengan animasi transisi halaman yang realistik, siswa dapat melihat hubungan antara konsep-konsep yang disajikan secara lebih jelas. Penelitian telah menunjukkan bahwa visualisasi dan presentasi informasi yang efektif dapat membantu dalam pemahaman dan retensi informasi.⁹
 3. Interaktivitas dan Keterlibatan Siswa: Flipbook dapat memberikan interaktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan materi cetak tradisional. Dalam flipbook, Anda dapat menambahkan elemen interaktif seperti tautan, video, audio, dan elemen multimedia lainnya. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, misalnya, dengan mengklik tautan untuk memperdalam pemahaman atau menonton video yang menjelaskan konsep-konsep yang sulit. Penelitian telah menunjukkan bahwa interaktivitas dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.¹⁰
 4. Aksesibilitas dan Mobilitas: Flipbook yang dibuat secara digital dapat diakses dengan mudah melalui berbagai perangkat, termasuk komputer, tablet, atau smartphone. Ini memberikan fleksibilitas dan kemudahan akses bagi siswa untuk mempelajari materi di mana saja dan kapan saja. Dalam era digital, di mana aksesibilitas dan mobilitas menjadi penting, penggunaan flipbook sebagai media pembelajaran dapat memberikan kemudahan akses yang lebih besar daripada materi cetak tradisional.
 5. Kemudahan Pembuatan dan Berbagi: Flipbook dapat dibuat dengan relatif mudah menggunakan platform web flipping book. Dengan menggunakan alat yang tersedia, guru atau pengajar dapat membuat flipbook dengan cepat tanpa memerlukan keterampilan desain yang kompleks. Flipbook juga dapat dengan mudah dibagikan dengan siswa melalui tautan atau dapat disematkan di dalam platform pembelajaran yang digunakan. Ini memungkinkan guru untuk menyebarkan materi pembelajaran dengan cepat dan efisien.

Penggunaan media pembelajaran flipbook dalam pembelajaran Fiqih dapat memberikan kontribusi dan implikasi yang signifikan. Khususnya dalam pembelajaran Fiqih yang merupakan sebuah studi tentang hukum Islam dan prinsip-prinsip yang terkait. Dalam mempelajari Fiqih, seringkali terdapat banyak konsep dan prosedur yang harus dipahami. Dengan menggunakan flipbook, konsep-konsep tersebut dapat divisualisasikan dengan jelas melalui gambar, diagram, dan ilustrasi yang interaktif. Visualisasi ini dapat membantu siswa memahami dengan lebih baik konsep-konsep yang kompleks dalam Fiqih, seperti tata cara beribadah atau prinsip-prinsip hukum.

Flipbook juga dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang interaktif. Siswa dapat berinteraksi dengan konten flipbook, seperti mengklik tautan untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut, memainkan video yang menjelaskan konsep Fiqih, atau mengikuti

⁹ Mayer, R. E. (2005). Principles of multimedia learning: The role of modality and contiguity. *Journal of Educational Psychology*, 97 (2), 263-272.

¹⁰ Keller, J. M. (2010). Motivational design for learning and performance: The ARCS model approach. Springer Science & Business Media.

simulasi interaktif yang memperlihatkan penerapan hukum dalam situasi nyata. Interaktivitas ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Fiqih dan membantu mereka memahami konsep-konsep dengan cara yang lebih praktis.

Flipbook yang dibuat secara digital dapat diakses dengan mudah melalui berbagai perangkat, seperti komputer, tablet, atau smartphone. Hal ini memberikan fleksibilitas dan kemudahan akses bagi siswa untuk mempelajari Fiqih di mana saja dan kapan saja sesuai dengan kebutuhan mereka. Aksesibilitas dan mobilitas ini memungkinkan siswa untuk belajar Fiqih secara mandiri dan melibatkan diri dalam proses pembelajaran yang fleksibel.

Flipbook memungkinkan penggunaan multimedia, seperti gambar, video, audio, dan animasi untuk melengkapi materi pembelajaran Fiqih. Pengayaan multimedia ini dapat membantu menghidupkan materi pembelajaran dan membuatnya lebih menarik bagi siswa. Misalnya, video dapat digunakan untuk menggambarkan proses pelaksanaan ibadah, atau audio dapat digunakan untuk mendengarkan penjelasan lebih lanjut tentang prinsip-prinsip hukum. Dengan menggunakan multimedia, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi Fiqih.

Platform web flipping book seringkali dilengkapi dengan fitur pemantauan kemajuan belajar. Guru dapat melacak aktivitas siswa, seperti berapa halaman yang dibaca, tautan yang diklik, atau interaksi yang dilakukan dalam flipbook. Hal ini memungkinkan guru untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan belajar siswa secara individual dan memberikan umpan balik yang sesuai.

Dengan kontribusi-kontribusi ini, penggunaan media pembelajaran flipbook dalam pembelajaran Fiqih dapat meningkatkan pemahaman siswa, keterlibatan, akses dan fleksibilitas dalam mempelajari Fiqih. Implikasi penggunaan media pembelajaran flipbook ini dalam pembelajaran Fiqih juga dapat meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Penggunaan flipbook dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih dengan menyajikan materi yang lebih menarik, visual, dan interaktif. Ini dapat membantu siswa memahami konsep-konsep Fiqih dengan lebih baik dan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran.

Flipbook yang interaktif dan visual dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar Fiqih. Siswa lebih cenderung terlibat dan berpartisipasi dalam pembelajaran ketika materi disajikan dengan cara yang menarik dan interaktif. Hal ini dapat mengurangi kebosanan dan meningkatkan minat siswa terhadap Fiqih. Dan membuat siswa dapat belajar secara Mandiri, Penggunaan flipbook memungkinkan siswa untuk mempelajari Fiqih secara mandiri dan fleksibel. Mereka dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan mereka. Ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengatur waktu belajar mereka sendiri dan mengulangi materi jika diperlukan.¹¹

Pengayaan Multimedia, Flipbook memungkinkan penggunaan multimedia, seperti gambar, video, dan audio. Penggunaan multimedia ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan memperkaya pemahaman siswa tentang konsep-konsep Fiqih.

¹¹ Amanullah, "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0."

Misalnya, melalui video, siswa dapat melihat praktik ibadah yang benar, atau melalui audio, mereka dapat mendengarkan penjelasan lebih lanjut tentang hukum-hukum Islam. Evaluasi dan Pemantauan Kemajuan, Platform web flipping book seringkali menyediakan fitur evaluasi dan pemantauan kemajuan siswa. Guru dapat melacak aktivitas siswa, mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih, dan memberikan umpan balik yang tepat. Ini memungkinkan guru untuk memahami sejauh mana siswa telah memahami materi Fiqih dan memberikan bantuan yang diperlukan.

Dengan menggunakan media pembelajaran flipbook dalam pembelajaran Fiqih, diharapkan siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik, meningkatkan keterlibatan, dan memperoleh fleksibilitas dalam mempelajari Fiqih sesuai dengan kebutuhan mereka.

SIMPULAN

Penerapan media pembelajaran flipbook pada materi Fiqih kelas X di MAN Kota Blitar menunjukkan potensi yang baik dalam meningkatkan pemahaman siswa. Penggunaan flipbook sebagai alat pembelajaran yang interaktif dan visual memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Namun, penggunaan flipbook juga memiliki tantangan yang perlu diperhatikan, seperti pengembangan waktu dan isi yang tepat. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran flipbook perlu didukung dengan pelatihan bagi guru dalam mengembangkan materi yang sesuai dan memberikan pedoman yang jelas dalam penggunaan flipbook dalam pembelajaran Fiqih.

REFERENSI

- Amanullah, Muhammad Abror. "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0." *JDPP: Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 08, no. 01 (2020): 37–44. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24269/dpp.v0i0.2300>.
- Aprilia, Tika, Sunardi Sunardi, and Djono Djono. "Penggunaan Media Sains Flipbook Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar." *Teknodika* 15, no. 2 (2017): 75. <https://doi.org/10.20961/teknodika.v15i2.34749>.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Jurnal Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Fitriyani, Sholeh Hidayat, and Isti Rusdiyani. "Pengembangan E-Modul Berbasis Digital Flipbook Pada Materi Siklus Air Di Kelas V." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2022): 116–24.
- Rahmawati, Desi, Sri Wahyuni, and Yushardi. "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Gerak Benda Di SMP." *Jurnal Pembelajaran Fisika* 6, no. 4 (2017): 326–32.
- Searmadi, Bagus Putra Hari, and Rina Harimurti. "Penerapan Inovasi Flipbook Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengenalan Php Kelas Xi Rpl Di Smk Negeri 2 Mojokerto." *Jurnal IT-Edu* 01, no. 2 (2016): 42–48.

Sinatrya, Puri, and Singgih Utomo Aji. "Efektivitas Model Pembelajaran Flipped Classroom Daring Menggunakan Media Sosial Instagram Di Kelas X SMK." *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2020): 81–90. <https://doi.org/10.30872/primatika.v9i2.368>.

Teni Nurrita. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Misykat* 01 (2018): 171–87.

Mayer, R. E. (2005). Principles of multimedia learning: The role of modality and contiguity. *Journal of Educational Psychology*, 97 (2), 263-272

Keller, J. M. (2010). Motivational design for learning and performance: The ARCS model approach. Springer Science & Business Media